

ABSTRAK

PROSEDUR PEMERIKSAAN RADIOGRAFI *THORAX LORDOTIK* PADA KASUS *TUBERCULOSIS* DI RUMAH SAKIT ELIZABETH SITUBONDO

Oleh : Dimas Andri Dwi Permana

Latar Belakang: Pemeriksaan *thorax* adalah prosedur pemeriksaan yang dilakukan oleh dokter untuk mengetahui kondisi organ di dalam rongga termasuk jantung dan paru-paru untuk membantu mempermudah diagnosis. Prosedur pemeriksaan radiografi *thorax* menggunakan proyeksi *Postero Anterior* (PA), *lateral*, dan *Antero Postero* (AP) Lordotik. Berdasarkan kajian artikel yang dilakukan penulis, terdapat perbedaan penggunaan proyeksi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur pemeriksaan foto *thorax* pada kasus *thuberculosis* paru di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo.

Metode: Populasi penelitian ini yaitu pasien yang melakukan pemeriksaan foto *thorax*. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Elizabeth Situbondo pada tanggal 04 Maret sampai dengan 31 Mei 2024. Menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi langsung kemudian diolah secara deskriptif dengan instrument penelitian berupa lembar wawancara. Pengolahan data dilakukan dengan cara reduksi data yaitu memilih setiap data penelitian yang dihasilkan dari observasi langsung dan wawancara, kemudian data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, serta verifikasi data yaitu membandingkan teori dengan antar data penelitian.

Hasil: Hasil penelitian yang di dapat yaitu persiapan pasien dilakukan dengan mengganti baju terlebih dahulu dengan baju pasien dan melepas barang-barang yang mengganggu gambaran radiograf seperti bra yang ada pengait logamnya. Pemeriksaan ini membutuhkan alat dan bahan seperti pesawat sinar-x, kaset ukuran 35x43 cm, *bucky table* atau *bucky stand*, alat fiksasi jika perlu, grid dan *Computed Radiography* (CR) dan printer, dan Penambahan penyudutan *central ray 15° cranially* bertujuan untuk menampilkan gambaran *apex paru* yang terbebas dari *os clavícula* sehingga memudahkan radiolog untuk dapat meningkatkan keakuratan dalam menegakkan diagnose

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan penyudutan *central ray 15° cranially* sangat penting dalam mendiagnosa penyakit.

Kata kunci : *thorax, thuberculosis, radiografi, proyeksi lordotik.*

ABSTRACT

EXAMINATION PROCEDURE OF LORDOTIC THORAX IN TUBERCULOSIS CASES AT THE OF ELIZABETH HOSPITAL SITUBONDO

By: Dimas Andri Dwi Permana

Background: Thoracic examination is an examination procedure performed by a doctor to determine the condition of organs in the cavity including the heart and lungs to help facilitate diagnosis. The thorax radiography examination procedure uses Postero Anterior (PA), lateral, and Antero Postero (AP) Lordotic projections. Based on the review of articles conducted by the author, there are differences in the use of projections. The purpose of this study was to determine the procedure for examining thorax photos in cases of pulmonary tuberculosis at Elizabeth Situbondo Hospital.

Method: The population of this study were patients who underwent thorax photo examinations. This study was conducted at the Radiology Installation of Elizabeth Situbondo Hospital from March 4 to May 31, 2024. Using a qualitative method by conducting direct observation and then processed descriptively with a research instrument in the form of an interview sheet. Data processing is carried out by means of data reduction, namely selecting each research data generated from direct observation and interviews, then the data is presented in the form of a descriptive narrative, and data verification, namely comparing theories with research data.

Results: The results of the study obtained were that patient preparation was carried out by first changing clothes with patient clothes and removing items that interfere with the radiographic image such as bras with metal hooks. This examination requires tools and materials such as an x-ray machine, a 35x43 cm cassette, a bucky table or bucky stand, a fixation device if necessary, a grid and Computed Radiography (CR) and a printer, and the addition of a 15° cranially central ray angle aims to display an image of the lung apex that is free from the os clavícula so that it is easier for radiologists to increase accuracy in establishing a diagnosis.

Conclusion: This study shows that the addition of a 15° cranially central ray angle is very important in diagnosing the disease.

Keywords: thorax, tuberculosis, radiography, lordotic projection.